

ABSTRAK

Madani, Alfitarh Putri. 2025. *Representasi Sosio Kultural Dalam Film Kabut Berduri di Netflix*. Skripsi, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: Aditya Dimas Pratama S.I.Kom., M.I.Kom

Kata Kunci: Representasi Sosio-kultural, Semiotika Roland Barthes, *Kabut Berduri*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi sosio-kultural dalam film “*Kabut Berduri*” yang ditayangkan dilayanan streaming Netflix, yang mengangkat isu-isu sosial dan politik di wilayah perbatasan Indonesia-Malaysia. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif dan analisis semiotika Roland Barthes, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana elemen-elemen visual, narasi, dan karakter dalam film menceritakan dinamika social, budaya, dan konflik yang di hadapi masyarakat lokal. Film ini tidak hanya menyajikan kisah thriller yang menarik, tetapi juga berfungsi sebagai kritik social terhadap ketidakadilan, korupsi, dan eksploitasi yang dialami oleh masyarakat perbatasan. Karakter utama Inspektur Sanja Arunika, berjuang untuk mengungkap pembunuhan, perdagangan anak dan konflik antar suku, mencerminkan realitas pahit yang dialami oleh masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa representasi sosio-kultural dalam film ini memberikan wawasan mendalam tentang identitas budaya, mitos lokal, dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat, serta bagaimana film dapat menjadi medium yang efektif untuk meningkatkan kesadaran sosial dan mendorong dialog tentang isu-isu kompleks yang relevan dalam masyarakat adat.

ABSTRACT

Madani, Alfitrah Putri. 2025. *Representation Socio Cultural in the film Kabut Berduri*. Thesis, Communication Science Study Program, Faculty of Sosial and Politic Sciences, University of Muhammadiyah Jember.
Supervisor : Aditya Dimas Pratama, S.I.Kom.,M.I.Kom.

Keyword : sociocultural representation, Roland Barthes, Kabut Berduri

This research aims to analyse the sociocultural representation in the film “Kabut Berduri” which is available on the streaming Netflix and addresses social and political issues in the border region between Indonesia-Malaysia. Through a qualitative descriptive approach and Roland Barthes semiotic analysis, this study explores how visual, cultural, and conflict dynamic faced by the local community. The film not only presents an engaging thriller story but also serves as social critique of the injustices, corruption, and exploitation experienced by the border community. The main character; Inspector Sanja Arunika struggles to uncover murderers, child trafficking, and inter-ethnic conflict, reflecting the harsh realities faced by the community. The research findings indicate that sociocultural representation in this film provides deep insights into cultural identity, local myths, and challenges faced by the community, as well as how film can serve as an effective medium to raise social awareness and encourage dialogue about complex and relevant issues in society culture.